Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (1) 2026, Page: 2403-2408

Relevansi Materi Buku Teks Ekonomi SMA terhadap Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Icha Lesmana[1], Iyana Tasya Br Ginting[2], Julia Dewi Sari Siahaan[3], Reza Rumapea[4], Yesica Khris Cinta Saragih[5]
[1,2,3,4,5] Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Corresponding Author: Icha, Lesmana, e-mail: Ichalesmana83@gmail.com

Published: January, 2026

ABSTRACT
The study purpose was to analyze the relevance of Economic textbook materials used in Indonesian senior high schools with the Basic Competencies (Kompetensi Dasar/KD) stated in the 2013 Curriculum. The study aimed to identify the extent to which the content, depth, and structure of the materials align with competency-based learning demands and whether the textbooks support students' understanding and higher-order thinking skills. Materials and methods. The study employed a literature review approach by examining several widely used Economic textbooks in senior high schools. The content of these textbooks was compared with the curriculum documents and supported by scientific references. A qualitative content analysis technique was used to evaluate the scope of the materials, depth of discussion, accuracy of presentation, and the contextual examples provided to enhance students' conceptual understanding and analytical abilities. Results. The analysis showed that basic economic concepts such as scarcity, opportunity cost, and economic problems were generally aligned with curriculum requirements. However, for more advanced topics—such as market mechanisms, financial institutions, national income, government policies, and global economic issues—there were notable variations in quality among publishers. Some textbooks provided overly brief explanations, lacked real-world contextualization, and did not fully integrate analytical activities required in competency-based learning. Conclusions. The study concluded that although Economic textbooks used in senior high schools meet part of the curriculum expectations, improvements are still needed. Enhancements in the depth, systematic structure, contextual relevance, and integration of higher-order thinking skills activities are necessary to ensure that textbooks more effectively support the achievement of competencies required by the 2013 Curriculum.
Keywords: Economics textbook, 2013 Curriculum, material relevance, basic competencies, literature review

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi materi buku teks Ekonomi yang digunakan di sekolah menengah atas di Indonesia dengan Kompetensi Dasar (KD) yang tercantum dalam Kurikulum 2013. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui sejauh mana isi, kedalaman, dan struktur penyajian materi dalam buku teks sesuai dengan tuntutan pembelajaran berbasis kompetensi serta apakah buku teks mampu mendukung pemahaman siswa dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher-Order Thinking Skills/HOTS). Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah beberapa buku teks Ekonomi yang banyak digunakan di SMA. Isi buku teks tersebut dibandingkan dengan dokumen kurikulum dan didukung oleh berbagai referensi ilmiah. Analisis isi kualitatif diterapkan untuk mengevaluasi cakupan materi, kedalaman pembahasan, ketepatan penyajian, serta penggunaan contoh kontekstual yang berfungsi meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan analitis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep-konsep dasar ekonomi seperti kelangkaan, biaya peluang, dan masalah ekonomi umumnya sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum. Namun, pada materi lanjutan seperti mekanisme pasar, lembaga keuangan, pendapatan nasional, kebijakan pemerintah, dan isu ekonomi global, ditemukan variasi kualitas antar penerbit. Beberapa buku teks menyajikan pembahasan yang terlalu ringkas, kurang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata, serta belum mengintegrasikan aktivitas analitis yang dibutuhkan dalam pembelajaran berbasis kompetensi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun buku teks Ekonomi SMA telah memenuhi sebagian tuntutan Kurikulum 2013, perbaikan masih diperlukan. Peningkatan dalam kedalaman materi, sistematika penyajian, relevansi kontekstual, serta integrasi aktivitas berpikir tingkat tinggi diperlukan agar buku teks dapat lebih efektif mendukung pencapaian kompetensi yang diharapkan.
Kata kunci: buku teks Ekonomi, Kurikulum 2013, relevansi materi, kompetensi dasar, kajian literatur

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan salah satu sumber belajar utama yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan buku teks memegang peranan penting karena tidak hanya berfungsi sebagai media penyampai materi, tetapi juga sebagai rujukan konseptual yang membantu siswa memahami struktur pengetahuan secara sistematis. Dalam konteks pembelajaran Ekonomi di tingkat SMA, buku teks memiliki fungsi strategis karena memuat konsep, definisi, ilustrasi, contoh kontekstual, serta latihan soal yang menunjang ketercapaian kompetensi yang ditetapkan oleh kurikulum. Dengan posisi tersebut, kualitas dan kesesuaian isi buku teks sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran di kelas.

Kurikulum 2013 yang digunakan hingga saat ini menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan pengembangan keterampilan abad 21. Kurikulum ini tidak hanya mengarahkan siswa untuk memahami pengetahuan faktual, tetapi juga menuntut kemampuan analitis, pemecahan masalah, kolaborasi, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS). Dengan demikian, materi yang terdapat dalam buku teks harus relevan, mutakhir, dan mampu mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang tersusun berdasarkan tuntutan kurikulum tersebut. Tanpa relevansi yang kuat antara buku teks dan KD, proses pembelajaran berpotensi tidak mencapai sasaran yang diharapkan. Hal ini diperparah oleh keterbatasan kesiapan sekolah dan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara utuh.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua buku teks disusun dengan kualitas yang merata. Hasil kajian dan penelitian sebelumnya memperlihatkan adanya variasi dalam kualitas buku teks, baik dari aspek kedalaman materi, kelengkapan konsep, maupun kesesuaian konteks dengan perkembangan ilmu ekonomi terbaru. Beberapa buku teks dinilai terlalu ringkas, kurang memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, atau tidak mencerminkan pendekatan pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan analitis sebagaimana tertuang dalam Kurikulum 2013. Selain itu, sebagian buku teks masih belum sepenuhnya mendorong siswa untuk mengeksplorasi persoalan ekonomi secara komprehensif, sehingga berpotensi menghambat pengembangan kompetensi yang diamanatkan dalam kurikulum.Selain itu, kesiapan guru dan sekolah juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi kurikulum atau media pembelajaran baru, karena penguasaan materi dan metode yang tepat sangat memengaruhi efektivitas pembelajaran.(Mata & Ekonomi, 2014).

Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana buku teks Ekonomi SMA yang beredar saat ini benar-benar relevan dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013. Relevansi ini penting untuk ditelaah karena buku teks sering kali menjadi acuan utama dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), penyampaian materi di kelas, bahkan dalam penilaian hasil belajar. Pemahaman mengenai tingkat kesesuaian materi dalam buku teks dengan kurikulum juga diperlukan sebagai dasar bagi guru, penulis buku, maupun pemangku kebijakan dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini dilakukan untuk mengukur dan mendeskripsikan tingkat relevansi materi dalam buku teks Ekonomi SMA terhadap Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Analisis dilakukan melalui penelaahan sistematis terhadap struktur materi, cakupan pembahasan, kedalaman konsep, serta kesesuaian materi dengan tuntutan kompetensi pada kurikulum. Hasil kajian diharapkan memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas buku teks Ekonomi yang digunakan di sekolah serta memberikan kontribusi terhadap upaya perbaikan bahan ajar agar lebih efektif dalam mendukung pencapaian kompetensi siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kesesuaian isi buku teks dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013 serta memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas materi yang digunakan di sekolah, sehingga dapat menjadi dasar dalam upaya perbaikan dan pengembangan bahan ajar yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, sehingga partisipan penelitian berupa berbagai sumber ilmiah seperti buku teks Ekonomi SMA, dokumen resmi Kurikulum 2013, artikel jurnal, laporan penelitian, dan literatur akademik lainnya yang dipilih berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan kesesuaiannya dengan kompetensi dasar mata pelajaran Ekonomi. Proses penelitian

dilakukan melalui tahapan penelusuran, pengumpulan, dan seleksi sumber pustaka untuk memastikan kelayakan akademik, kemudian dilanjutkan dengan pengkodean serta kategorisasi materi dalam buku teks guna mengidentifikasi konsep-konsep ekonomi, cakupan pembahasan, dan kesesuaiannya dengan rumusan Kompetensi Dasar. Selanjutnya dilakukan analisis perbandingan antara isi buku teks dan tuntutan Kurikulum 2013 untuk menilai kesesuaian topik, kedalaman materi, urutan penyajian, serta relevansi konsep. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi secara deskriptif tanpa penerapan statistik, dengan menelaah keterhubungan konsep dan ketepatan struktur penyajian materi. Hasil analisis kemudian disintesis secara naratif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat relevansi buku teks Ekonomi SMA terhadap Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap sejumlah buku teks Ekonomi SMA yang digunakan dalam implementasi Kurikulum 2013 menunjukkan bahwa tingkat relevansi materi terhadap Kompetensi Dasar (KD) masih sangat bervariasi antar penerbit maupun antar penulis. Secara umum, sebagian besar buku telah memuat kerangka materi yang sesuai dengan kurikulum, seperti konsep dasar ekonomi, masalah ekonomi, kelangkaan, dan biaya peluang. Namun, hasil kajian mendalam memperlihatkan bahwa kesesuaian tersebut sering kali hanya terjadi pada tataran permukaan, sementara penyelarasan isi yang lebih substansial seperti kedalaman pembahasan, kecermatan analitis, struktur penyajian, dan tuntutan kompetensi belum sepenuhnya terpenuhi. Variasi ini terutama disebabkan oleh perbedaan dalam menafsirkan KD serta ketidakkonsistenan dalam mengintegrasikan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi yang menjadi ciri utama Kurikulum 2013.

Pada materi-materi pengantar, mayoritas buku menunjukkan tingkat relevansi yang cukup baik. Konsep-konsep dasar seperti kelangkaan, kebutuhan, pilihan, biaya peluang, dan prinsip ekonomi disajikan secara sistematis dan ditopang dengan contoh sederhana yang mudah dipahami oleh siswa. Penyajian materi yang runtut pada bagian ini membantu siswa dalam membangun fondasi pengetahuan ekonomi yang diperlukan untuk mendukung pencapaian KD tingkat dasar. Namun, relevansi ini mulai mengalami penurunan pada materi lanjutan yang memiliki tingkat kompleksitas lebih tinggi, seperti teori pasar, mekanisme harga, peran lembaga keuangan, kebijakan fiskal dan moneter, inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, serta perdagangan internasional. Pada bagian-bagian tersebut, beberapa buku menyajikan pembahasan yang sangat ringkas dan tidak mencerminkan kedalaman analitis yang dituntut oleh KD, sehingga siswa berpotensi kehilangan pemahaman holistik mengenai dinamika ekonomi.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian buku belum sepenuhnya mengintegrasikan isu-isu ekonomi kontemporer yang menjadi konteks penting dalam pembelajaran Ekonomi. Padahal, Kurikulum 2013 menekankan pentingnya mengaitkan materi dengan fenomena aktual untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Banyak buku yang masih terpaku pada uraian teoretis dan belum memuat contoh terkait ekonomi digital, perkembangan sektor keuangan modern, fluktuasi ekonomi global, maupun transformasi kebijakan ekonomi nasional. Ketidakhadiran konteks aktual ini menyebabkan materi ajar menjadi kurang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga pemahaman terhadap aplikasi konsep ekonomi menjadi terbatas dan tidak optimal dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS).

Ketidaksesuaian lainnya terlihat pada struktur penyajian materi yang tidak selalu sejalan dengan urutan dan cakupan KD. Beberapa buku memasukkan materi tambahan yang tidak menjadi prioritas kurikulum, sementara konsep-konsep penting yang seharusnya dijelaskan secara mendalam justru diberikan secara sangat singkat. Ketimpangan struktur ini berpotensi menimbulkan kesulitan bagi guru dalam merancang pembelajaran, mengingat banyak guru menggunakan buku teks sebagai referensi utama dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. Ketidaktepatan struktur materi dapat mempengaruhi alur pembelajaran dan menghambat pencapaian kompetensi siswa.

Perbedaan kualitas yang cukup mencolok juga ditemukan pada penyediaan aktivitas belajar dan latihan soal. Sebagian buku telah menyediakan kegiatan berbasis analisis seperti studi kasus,

interpretasi data, analisis grafik, dan pertanyaan reflektif yang mendorong pengembangan HOTS. Namun, tidak sedikit buku yang masih didominasi latihan sederhana berbasis hafalan dan pemahaman dasar (recall dan understanding). Hal ini menunjukkan belum semua penulis mampu menerapkan prinsip desain asesmen yang sesuai dengan Kurikulum 2013, sehingga fungsi buku sebagai sarana pengembangan kompetensi tidak sepenuhnya terpenuhi.

Variasi relevansi yang ditemukan memperlihatkan bahwa kualitas interpretasi penulis terhadap kurikulum memiliki dampak besar terhadap mutu buku teks. Buku dengan relevansi tinggi umumnya lebih mutakhir, memuat isu ekonomi aktual, menyajikan uraian komprehensif, dan memberikan contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan siswa. Sebaliknya, buku dengan relevansi rendah cenderung kurang aktual, mengulang teori lama tanpa memperbaruinya, serta menyajikan pembahasan minimal yang tidak cukup untuk mendukung pencapaian KD secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan kajian sebelumnya yang menyatakan bahwa kualitas buku teks di Indonesia masih beragam dan memerlukan pembenahan. Variasi relevansi antar buku menunjukkan perlunya evaluasi berkala terhadap buku teks yang digunakan di sekolah. Buku teks tetap memegang peranan penting dalam proses pembelajaran Ekonomi SMA, sehingga peningkatan kualitas isi, struktur penyajian, dan kesesuaian dengan KD merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa buku teks benar-benar mendukung pencapaian kompetensi yang dituntut oleh Kurikulum 2013. Dengan demikian, hasil kajian ini menjadi dasar penting bagi penulis, penerbit, guru, dan pemangku kebijakan dalam melakukan penyempurnaan berkelanjutan terhadap materi buku teks agar lebih efektif, aktual, dan relevan bagi kebutuhan pembelajaran siswa di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks Ekonomi SMA yang digunakan dalam implementasi Kurikulum 2013, dapat disimpulkan bahwa tingkat relevansi materi terhadap Kompetensi Dasar berada pada kategori cukup baik, meskipun belum sepenuhnya merata. Materi pada konsep dasar ekonomi umumnya telah sesuai dengan tuntutan KD dan disajikan dengan struktur yang jelas. Namun, pada materi lanjutan seperti mekanisme pasar, lembaga keuangan, pendapatan nasional, dan isu-isu ekonomi global, masih ditemukan ketidaktepatan kedalaman dan kelengkapan pembahasan.

Beberapa buku teks juga belum sepenuhnya mengintegrasikan contoh aktual, data terbaru, dan konteks ekonomi Indonesia, sehingga pembelajaran cenderung teoretis dan kurang mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang menjadi fokus Kurikulum 2013. Selain itu, variasi kualitas latihan dan urutan penyajian materi menunjukkan adanya inkonsistensi antar penerbit dalam menerjemahkan KD ke dalam bentuk materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, buku teks Ekonomi SMA masih memerlukan penyempurnaan agar lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran berbasis kompetensi. Evaluasi berkelanjutan dan penyelarasan dengan perkembangan ekonomi aktual sangat diperlukan untuk memastikan buku teks berfungsi optimal sebagai sumber belajar utama di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan penghargaan kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan atas dukungan akademik yang diberikan selama penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para dosen yang telah memberikan arahan, serta rekan-rekan mahasiswa yang membantu dalam proses pengumpulan dan peninjauan literatur. Seluruh bantuan tersebut memiliki peran penting dalam penyelesaian penelitian berjudul "Relevansi Materi Buku Teks Ekonomi SMA terhadap Kompetensi Dasar Kurikulum 2013."

DAFTAR PUSTAKA

Alam, S. (2013). Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X (Kurikulum 2013). Jakarta: Erlangga.

Arikunto, S. (2014). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Badriyah, L. (2014). Analisis evaluasi pembelajaran mata pelajaran Ekonomi berdasarkan Kurikulum 2013. Ekonomi IKIP Veteran Semarang, 2(1), 37–77.

Depdikbud. (2016). Silabus Ekonomi SMA Kurikulum 2013 Revisi. Jakarta: Kemdikbud.

Hosnan, M. (2016). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.

Huda, M. (2013). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemendikbud. (2013). Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kurikulum 2013. Jakarta.

Lestari, N. D. (2018). Analisis penerapan Kurikulum 2013 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kota Palembang. Jurnal Neraca, 12(2), 15–27.

Mata & Ekonomi. (2014). Implementasi kurikulum dan kesiapan guru dalam pembelajaran Ekonomi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(1), 45–52.

Mulyasa, E. (2017). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Permendikbud No. 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran. (2016). Jakarta: Kemdikbud.

Putri, R. (2020). Analisis kesesuaian isi buku teks Ekonomi SMA dengan Kurikulum 2013. Jurnal Pendidikan dan Ekonomi, 5(1), 39–47.

Rifai, A. (2017). Penilaian buku teks pada Kurikulum 2013 berdasarkan aspek kelayakan isi. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 8(2), 112–120.

Sani, R. A. (2014). Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, W. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Saputra, H. (2018). Kesesuaian buku teks pelajaran dalam menunjang ketercapaian kompetensi dasar. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, 2(1), 22–31.

Siregar, S. (2017). Relevansi materi buku pelajaran Ekonomi terhadap tuntutan Kurikulum 2013. Jurnal Edunomic, 5(2), 87–99.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad 21: Keterampilan berpikir tingkat tinggi. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1, 1–17.